

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Identifikasi karakteristik demografi relawan gempa bumi Lombok berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak (54,5%) dan perempuan (45,5%).
2. Identifikasi karakteristik demografi relawan gempa bumi Lombok berdasarkan pekerjaan Mahasiswa/Pelajar terdapat (42,9), Dosen/Guru sebanyak (11,6%), Karyawan sebanyak (35,7%), Wiraswasta sebanyak (8,0%), Dokter sebanyak (0,9%) dan pekerjaan lain-lain sebanyak (0,9%).
3. Identifikasi karakteristik demografi relawan gempa bumi Lombok berdasarkan usia didapatkan responden berusia 17-22 sebanyak (36,6%), 23 – 28 tahun sebanyak (36,6%), 29 – 34 sebanyak (13,4%), 35 – 40 sebanyak (8,9%), 41 – 46 sebanyak (2,7%), dan 47-54 tahun sebanyak (1,8%).
4. Identifikasi karakteristik demografi relawan gempa bumi Lombok berdasarkan pendidikan didapatkan responden dengan pendidikan SMA/SEDERAJAT sebanyak (37,5%), D3/Diploma 3 sebanyak (25,9%), S1/Sarjana 1 sebanyak (33,0%) dan pendidikan S2 sebanyak (3,6%)

5. Identifikasi karakteristik demografi relawan gempa bumi Lombok berdasarkan pengalaman didapatkan sebagian besar responden dengan pengalaman < 5 Tahun (75,9%) dan sebagian kecil responden dengan pengalaman 5-10 Tahun (24,1 %).
6. Identifikasi karakteristik demografi relawan gempa bumi Lombok berdasarkan spesialisasi bidang kerelawanan didapatkan sebagian besar responden dengan Spesialisasi bidang Medis Kesehatan (59,8%) dan sebagian kecil responden dengan Spesialisasi Bidang Psikososial (2,7%).
7. Identifikasi bagaimana terjadinya Vicarious Trauma pada relawan gempa bumi Lombok didapatkan sebagian besar responden yang Tidak Terjadi Vicarious Trauma (67,0%) dan sebagian kecil Responden yang Terjadi Vicarious Trauma (33,0%).

5.2 Saran

1. Bagi Relawan

Relawan diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan lebih dalam tentang terjadinya *vicarious trauma* pada relawan yang akan bertugas, agar dapat mengantisipasi diri dari *vicarious trauma*, sehingga dapat meminimalisir angka kejadian *vicarious trauma*.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi perhatian bagi pemerintah untuk mengambil sikap dalam mengatasi terjadinya *vicarious trauma* pada relawan.

3. Bagi Perawat

Mengembangkan ilmu keperawatan professional khususnya dalam keperawatan bencana/*disaster* tentang pengetahuan terkait terjadinya *Vicarious Trauma* pada relawan, sehingga dapat muncul pengetahuan-pengetahuan baru tentang proses terjadinya *vicarious trauma* dan intervensi yang tepat dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang terjadinya *vicarious trauma* pada relawan, serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

